

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologis atau naturalistic, pendekatan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Adapun jenis penelitiannya jika dilihat dari tujuannya, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Karena bermaksud melakukan studi tentang deskriptif lebih mendalam utamanya terkait dengan tema penelitian.

B. Setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian perbaikan pembelajaran yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdapat beberapa indikator yang harus dicapai siswa. Indikator-indikator tersebut terdapat dalam rencana perbaikan pembelajaran

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6. Juga bias dilihat di Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Analisis Data (-Model bogdandan Bikken, -Model Milles dan hubermann, -Model Struss dan corbin, -Model Spradley, - Analisis Model Philip Myring, -Program Komputer NVivo)* (Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 2010). hlm.1.

(RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat penelitian ini dilaksanakan.

Masing-masing siklus juga menggambarkan bagaimana proses belajar mengajar yang menekankan peningkatan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Adapun tahap-tahap yang terdapat dalam masing-masing siklus antara lain:

1. Perencanaan,
2. Pelaksanaan,
3. Tindakan,
4. Observasi,
5. dan refleksi.

C. Variabel yang diteliti

Dalam kegiatan penelitian ini ada beberapa variable yang menjadi subjek penelitian diantaranya adalah variabel *input* yang berkenaan dengan tema penelitian. Dan yang kedua adalah variable proses penyelenggaraan KBM yang berkaitan dengan tema penelitian.

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan kartu kata bergambar ini, sedikitnya ada dua siklus yang dapat peneliti lakukan yang diantaranya adalah:

a. Siklus I

- 1) Perencanaan yang merupakan persiapan yang dilakukan sebelum akan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
 - b) Merumuskan secara khusus tentang metode mengajar apa yang cocok sesuai dengan materi pokok bahasan lingkungan dengan media gambar pada kelas II.
 - c) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus I.
 - d) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi alat peraga (media gambar) tentang gambar-gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan lingkungan.
 - e) Mensimulasikan rencana perbaikan pembelajaran dengan mengundang beberapa teman guru agar nantinya dapat terlaksana dengan baik.
 - f) Merancang alat evaluasi dan lembar evaluasi sebagai alat ukur untuk acuan menetapkan indikator keberhasilan siswa agar dapat memberikan informasi yang lebih menyeluruh selama proses perbaikan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan merupakan deskripsi tindakan yang akan digelar sesuai dengan skenario perbaikan pembelajaran siklus I, antara lain:

- a) Kegiatan awal (10 menit), seperti berdoa, memberi salam dan menanyakan keadaan anak-anak,
- b) Mengajukan beberapa pertanyaan berikut:
 - (a) Apakah kamu bisa bacakan kalimat?
 - (b) Ayo, baca kalimat di papan ini!
 - (c) Sekarang, siapa yang bisa membuat contoh kalimat sederhana dengan menggunakan kata “indah”?
- c) Menyampaikan tujuan, manfaat pelajaran dan kegiatan yaitu anak-anak akan belajar tentang membaca kalimat dengan menggunakan media gambar.

3) Kegiatan inti (45 menit)

- a) Guru meminta kepada siswa agar mengeluarkan buku tulis.
- b) Guru meminta kepada siswa membuka halaman tertentu yang berhubungan dengan materi menulis sesuai dengan gambar.
- c) Guru membagikan dua lembar gambar kepada setiap siswa.
- d) Setelah semuanya menerima, guru memberikan penjelasan bahwa: 1) Lembar gambar pertama terdapat dua buah gambar tentang lingkungan yang berbeda, siswa diminta menulis ciri-ciri dari kedua gambar tersebut. Selanjutnya siswa diminta memberi tanggapan pada setiap gambar tersebut., 2) Lembar gambar kedua terdapat lima buah gambar tentang kegiatan sehari-hari, siswa diminta membuat dua kalimat sesuai gambar tersebut.

- e) Guru memberi penekanan kepada siswa agar memperhatikan betul setiap gambar dan berharap gambar yang sudah dibagikan tidak dicoret-coret agar dapat digunakan untuk adik kelasnya.
- f) Guru memberi penjelasan lanjutan agar dalam menulis kata atau kalimat menggunakan ejaan yang benar seperti memperhatikan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain.
- g) Guru memberi contoh menjawab dan menulis kalimat sesuai gambar dengan memperhatikan gambar lain.
- h) Guru menekankan pula agar jawaban dari setiap siswa tidak harus sama atau boleh berbeda dalam membuat kalimat disesuaikan alur pikirnya sendiri-sendiri.
- i) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- j) Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dua lembar gambar tersebut.

4) Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut di meja guru untuk mendapat penilaian beserta dua lembar gambar tersebut.
- b) Guru mencoba mengajukan pertanyaan tentang tugas tersebut, kira-kira jawabannya bagaimana dan beberapa murid.

- c) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan dan menutup pelajaran serta menjelaskan jika hasil kurang baik akan diadakan penilaian tahap kedua.

5) Observasi

Tahapan yang dilakukan pada siklus I ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang merupakan uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari pelaksanaan tindakan perbaikan yang dirancang. Proses observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti), aktivitas siswa dan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia pokok bahasan lingkungan dengan media gambar. Hasil observasi tersebut akan ditampilkan dalam bentuk data. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif seperti hasil tes atau nilai tugas dan data kualitatif seperti hasil observasi mengenai aktivitas siswa atau guru.

Data penelitian tersebut dapat mengetahui bagaimana prestasi siswa kelas II dalam mempelajari materi membaca kalimat pokok bahasan lingkungan dengan media gambar.

Data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan sudah berhasil atau belum. Indikator keberhasilan yang kami tetapkan adalah 80% dari keseluruhan siswa mendapat nilai minimal 70.

6) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan selama pemantauan pada tahap observasi siklus I. Hasil yang di dapat dalam observasi dikumpulkan dan dianalisis apakah indikator keberhasilan sudah tercapai atau belum. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan, kemudian menyimpulkan jika indikator keberhasilan belum tercapai maka akan dilakukan siklus berikutnya (siklus kedua).

b. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua adalah untuk menindaklanjuti dari hasil yang kurang memuaskan terhadap pelaksanaan pada siklus pertama. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- b) Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus I.
- c) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi alat peraga (media gambar) tentang gambar-gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan lingkungan.
- d) Melakukan kerjasama dengan teman sejawat dalam merancang pelaksanaan pembelajaran.

- e) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa, aktivitas guru dan interaksi siswa dan guru selama proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus kedua adalah tahap perbaikan pembelajaran karena hasil siklus pertama dirasa kurang memuaskan. Adapaun skenario perbaikan pembelajaran siklus kedua antara lain:

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Berdo'a, memberi salam dan melaksanakan presensi siswa.
- 2) Apersepsi beberapa pertanyaan berikut:
 - (a) Apakah anak-anak sudah siap menerima pelajaran hari ini?
 - (b) Ingat, pertemuan minggu lalu anak-anak mendapat tugas apa?
 - (c) Mudah mana membuat kalimat antara menggunakan media gambar dengan tidak menggunakan media gambar!
- 3) Menyampaikan tujuan bahwa pada pelajaran bahasa Indonesia kali ini anak-anak belajar mengarang dengan menggunakan gambar seri.

b. Kegiatan inti (45 menit)

- 1) Guru membagikan buku tulis hasil evaluasi pada pertemuan minggu lalu, dan memintanya menggunakannya lagi pada pertemuan ini.

- 2) Guru meminta kepada siswa membuka buku tulis hasil evaluasi dan melihatnya apa saja yang kurang karena sudah ada revisi.
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa pada pertemuan ini masih berhubungan dengan materi menulis dengan menggunakan gambar.
- 4) Selanjutnya guru membagikan satu lembar kertas yang memuat gambar seri kepada setiap siswa.
- 5) Setelah semuanya menerima, guru memberikan penjelasan bahwa satu lembar tersebut berisi empat gambar seri tentang tema lingkungan yang belum berurutan.
- 6) Siswa diminta untuk mengurutkan gambar tersebut dengan benar.
- 7) Siswa diminta membuat kalimat berdasarkan gambar seri tersebut (satu gambar terdiri dari beberapa kalimat untuk dijadikan satu paragraf yang padu).
- 8) Guru memberi penekanan kepada siswa agar memperhatikan betul setiap gambar dan membuat paling sedikit empat kalimat pada setiap gambar sebagai syarat menjadi sebuah karangan.
- 9) Guru menjelaskan lagi agar dalam menulis kata atau kalimat menggunakan ejaan yang benar seperti memperhatikan haruf kapital, tanda titik, tanda koma dan lain sesuai hasil revisi pertemuan yang lalu.

- 10) Guru memberi contoh menjawab dan menulis kalimat sesuai contoh gambar pada pertemuan yang lalu.
- 11) Guru menekankan pula agar jawaban dari setiap siswa tidak harus sama atau boleh berbeda dalam membuat kalimat disesuaikan alur pikirannya sendiri-sendiri.
- 12) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 13) Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan gambar seri tersebut.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut di meja guru untuk mendapat penilaian beserta selebar gambar tersebut.
- 2) Guru memberikan umpan balik tentang tugas tersebut, kira-kira jawabannya bagaimana pada beberapa murid.
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.

3. Observasi

Observasi pada siklus II tidak jauh berbeda seperti yang dilakukan pada siklus I. Observasi tersebut juga untuk mengetahui bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh guru, aktivitas siswa dan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia dengan media gambar seri bersamaan pelaksanaan pembelajaran. Observasi tersebut untuk mengetahui apakah ada peningkatan kreativitas membaca anak.

E. Refleksi

dipertanggung jawabkan. Beberapa hal yang menyangkut mengenai teknik pengumpulan data adalah:

1. Sumber Data, Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II.
2. Jenis Data, Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi guru
 - b) Lembar observasi tentang aktivitas siswa
 - c) Hasil proses perbaikan pembelajaran (evaluasi atau tes)

Jenis teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengamatan (Observasi)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh guru (peneliti) untuk mengamati aktivitas siswa dan juga oleh teman sejawat guru untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) dalam melaksanakan proses belajar mengajar berlangsung. Guru dan siswa merupakan instrumen penelitian yang terlibat langsung meskipun fokusnya tetap pada siswa.

Dari teknik observasi ini dapat dilihat bagaimana gambaran aktivitas guru dan tingkah laku siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran membacayang menjadi pokok bahasan lingkungan dengan media gambar siswa kelas II.

b. Teknik Tes (Evaluasi)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada tes awal, tes siklus pertama dan tes siklus kedua dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia pokok bahasan lingkungan dengan media gambar.

